Nama: A. Haikal Dipotara

NIM: 09011282025044

Kelas: SK1B

1. Bikin ubuntu server di VirtualBox

a. download ubuntu server

pertama yaitu download ubuntu server di https://ubuntu.com/download/server. buka Option 3.

lalu klik download



b. Download VirtualBox

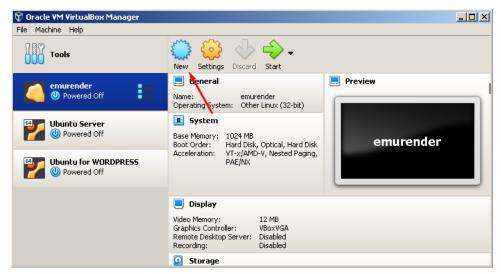
kedua yaitu download virtualbox di https://www.virtualbox.org/wiki/Downloads.

VirtualBox binaries By downloading, you agree to the terms and conditions of the respective license. If you're looking for the latest VirtualBox 6.0 packages, see VirtualBox 6.0 builds. Please also use version 6.0 if you need to run VMs with software virtualization, as this has been discontinued in 6.1. Version 6.0 will remain supported until July 2020. If you're looking for the latest VirtualBox 5.2 packages, see VirtualBox 5.2 builds. Please also use version 5.2 if you still need support for 32-bit hosts, as this has been discontinued in 6.0. Version 5.2 will remain supported until July 2020. VirtualBox 6.1.16 platform packages □ Windows hosts □ OS X hosts □ Linux distributions □ Solars hosts

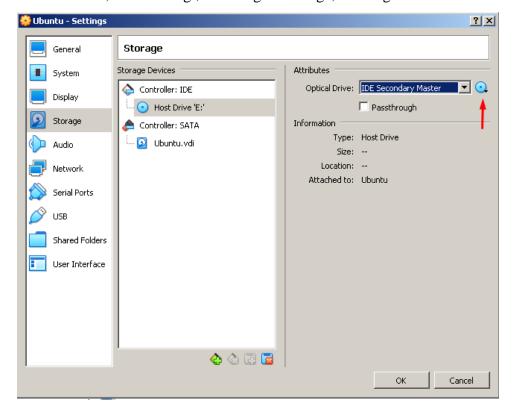
download sesuai OS sekarang.

c. install ubuntu server di VirtualBox

buka virtualbox lalu click new, lalu beri nama terus ganti typenya ke linux, versionnya ubuntu (64-bit) klik next terus hingga selesai.



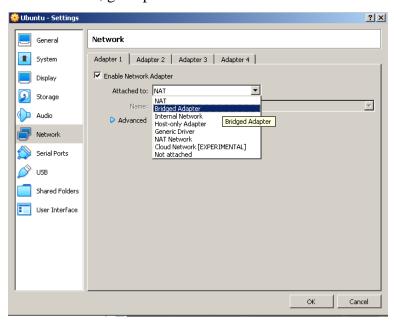
setelah selesai, buka setting, buka bagian storage, klik bagian kaset lalu choose a disk file.



. lalu klik ubuntu server yang telah kita download , lalu open dan Ok.

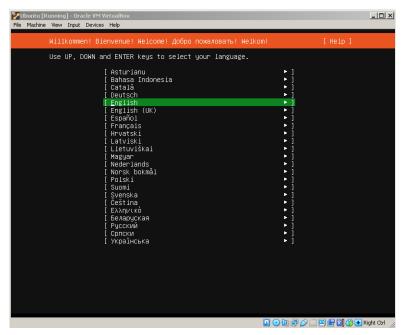


lalu klik setting lagi, masuk kebagian network, ganti attached to dari **NAT**, ke **bridged adapter**, klik advanced, ganti prosmicuous Mode ke **Allow All** klik ok, dan jalankan ubuntu server nya

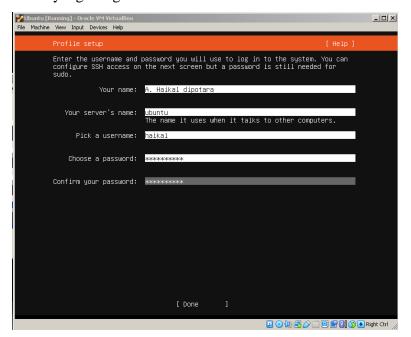


booting Ubuntu server

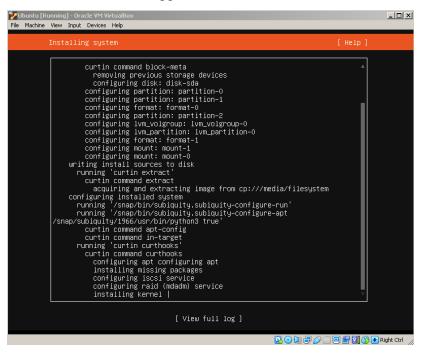
setelah tampilan seperti dibawah ini, pilih bagian default saja seperti bahasa inggris, klik enter



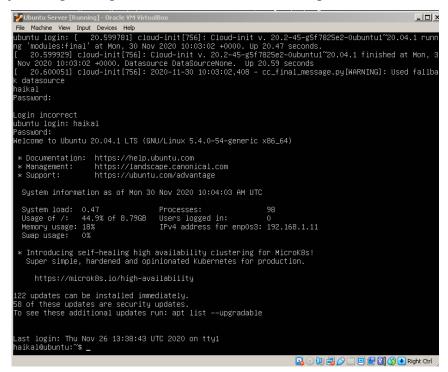
lalu klik enter terus sampai ke tampilan seperti ini masukan nama , nama server dan password sesuai yang diinginkan. lalu done



terus klik done terus hingga selesai. setelah selesai nanti reboot

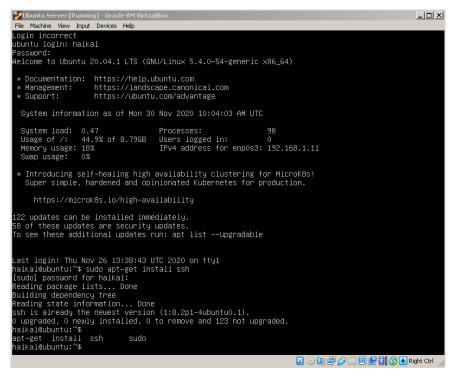


jika tampilan seperti ini masukan username dan password . ubuntu server sudah bisa digunakan.



2. Konfigurasi SSH

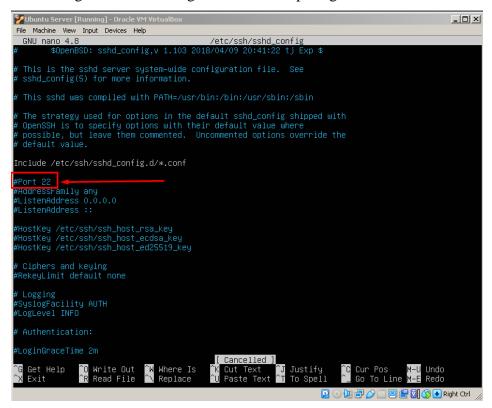
setelah login di ubuntu server,ketik \$ sudo apt-get install ssh, masukkan password, hanya dengan mengetik perintah seperti itu saja SSH server pun sudah berhasil di install.



agar ubuntu server yang sudah terinstall SSH bisa aman dari serangan brute force make sebaiknya kita ubah port defaultnya.

caranya ketikan perintah berikut \$ sudo nano /etc/ssh/sshd_config .

File Konfigurasi sshd_config akan terlihat seperti gambar dibawah.



kemudian cari cari baris port 22, silahkan ganti dengan port yang diinginkan, misalnya 2244, dan hapus juga bagian bintang pada port ,kalau sudah diubah silahkan disave dan close dengan menekan tombol kombinasi CTRL + X dan tekan Y, lalu enter.

agar perubahan konfigurasi dapat dijalankan oleh sistem, kita harus restart service SSHnya dengan perintah \$ sudo /etc/init.d/ssh restart.

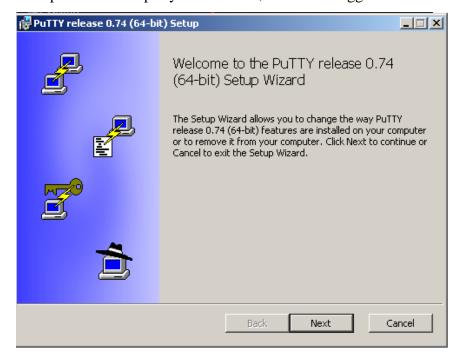
Untuk melihat service SSH sudah berjalan/running. kita bisa mengetikkan \$ sudo /etc/init.d/ssh status. dan dapat kita lihat servernyta sudah running/active

3. Install PUTTY

Pertama download PUTTY di https://www.putty.org, lalu klik here



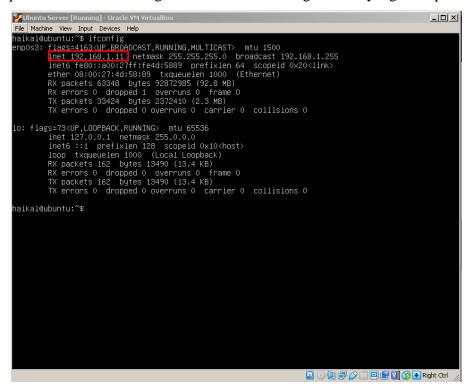
lalu open download putty tadi klik run, klik next hingga selesai



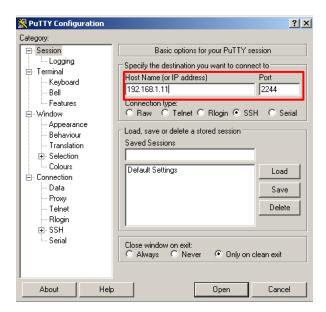
4. Remote by puTTY.

kemudian kita tes apakah server sudah bisa diremote dengan SSH atau belum? menggunakan PuTTY.

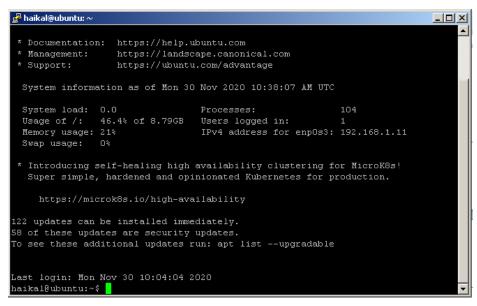
pertama ketik \$ ifconfig, dan bisa kita lihat bagian inet, yang merupakan ip address kita.



Buka Aplikasi PuTTY. ketikan bagian host name dengan Ip Address tadi, dan masukkan port sesuai dengan port yang telah kita konfigurasi tadi, lingkarkan bagian ssh dan Open, dan Klik yes



login di aplikasi PuTTY dengan username Ubuntu server tadi, dan masukkan password juga, dan selesai, kita telah remote SSH dengan menggunakan aplikasi PuTTY

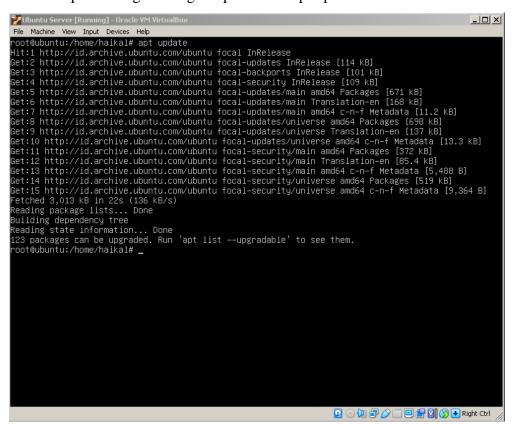


bisa kita ketik ping google.com, dan berhasil konek

```
💤 haikal@ubuntu: ~
                                                                            122 updates can be installed immediately.
58 of these updates are security updates.
To see these additional updates run: apt list --upgradable
Last login: Mon Nov 30 10:04:04 2020
haikal@ubuntu:~$ ping google.com
PING google.com (216.239.38.120) 56(84) bytes of data.
64 bytes from any-in-2678.1e100.net (216.239.38.120): icmp_seq=1 ttl=115 time=25
.5 ms
64 bytes from any-in-2678.1e100.net (216.239.38.120): icmp_seq=2 ttl=115 time=25
.3 ms
64 bytes from any-in-2678.1e100.net (216.239.38.120): icmp seq=3 ttl=115 time=25
64 bytes from any-in-2678.1e100.net (216.239.38.120): icmp_seq=4 ttl=115 time=28
64 bytes from any-in-2678.1e100.net (216.239.38.120): icmp seq=5 ttl=115 time=25
64 bytes from any-in-2678.1e100.net (216.239.38.120): icmp seq=6 ttl=115 time=24
64 bytes from any-in-2678.1e100.net (216.239.38.120): icmp seq=7 ttl=115 time=24
```

5. buat aplikasi wordpress di Ubuntu server

masuk ke mode SuperUser dengan mengetik \$ sudo su , dan masukkan password lalu kita update dengan mengetik perintah # apt update



lalu instal apache dengan mengetik # apt install apache2 -y

lalu install mariadb-server dengan mengetik # apt install mariadb-server mariadb-client -y lalu start server dengan mengetik # sudo system ctl start mariadb

lalu kita mengkonfigurasi database dengan mengetik perintah # sudo mysql_secure_installation masukkan password dan ketik Y enter terus sampai selesai

```
| Wachine View Input Devices Help
to log into MariaDB without having to have a user account created for them. This is intended only for testing, and to make the installation go a bit smoother. You should remove them before moving into a production environment.

Remove anonymous users? [Y/n] y
... Success!

Normally, root should only be allowed to connect from 'localhost'. This ensures that someone cannot guess at the root password from the network.

Disallow root login remotely? [Y/n] y
... Success!

By default, MariaDB comes with a database named 'test' that anyone can access. This is also intended only for testing, and should be removed before moving into a production environment.

Remove test database and access to it? [Y/n] y
- Dropping test database...
... Success!

Removing privileges on test database...
... Success!

Reloading the privilege tables will ensure that all changes made so far will take effect immediately.

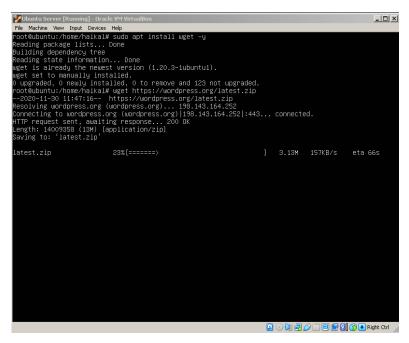
Reload privilege tables now? [Y/n] y
... Success!

Cleaning up...

All done! If you've completed all of the above steps, your MariaDB installation should now be secure.

Thanks for using MariaDB!
root@ubuntu:/home/haikal#
```

selanjutnya kita instal php dengan ketik perintah # sudo apt install php lalu instal wget dengan mengetik perintah # sudo apt install wget -y setelah terinstall wget , kita akan menginstall wordpress dengan mengetik perintah wget https://wordpress.org/latest.zip .

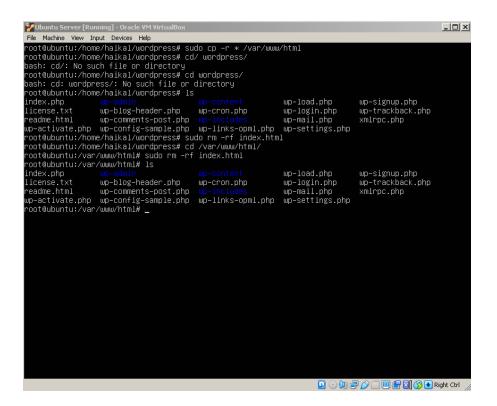


setelah menginstall latest zip tadi, kita butuh aplikasi unzip untuk mengekstrak latest zip tersebut, dengan perintah # sudo apt install unzip -y

lalu kita unzip kan latest.zip tadi dengan perintah # unzip latest.zip lalu ketik perintah # cd wordpress/

lalu kita akan menkopy file di dalam l
s tadi dengan perintah # sudo cp -r * /var/www/html/ lalu ketik perintah # cd/var/www/html/

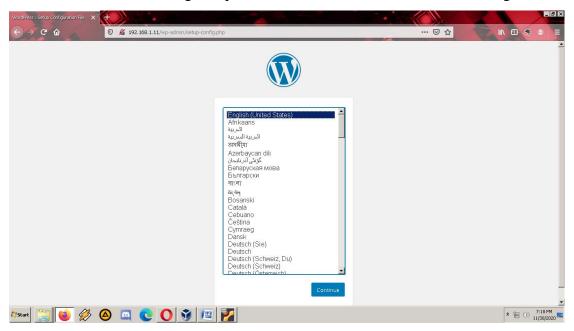
lalu ketik sudo rm -rf index.html



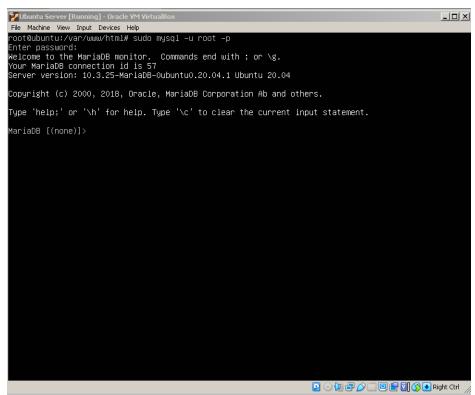
selanjutnya kita install php-mysql, php-cgi, php-cli php-gd dengan perintah # sudo apt install php-mysql php-cgi php-cli php-gd -y lalu restart server dengan perintah # sudo systemctl restart apache2 lalu ketik

sudo chown -R www-data:www-data/var/www/

lalu masuk ke web dan mengetik ip address kita tadi, lalu continue, dan Lets go



setelah itu buka lagi ubuntu server nya dan kita akan create databasenya , tapi sebelum create , ketik perintah berikut# sudo mysql -u root -p. lalu masukkan password



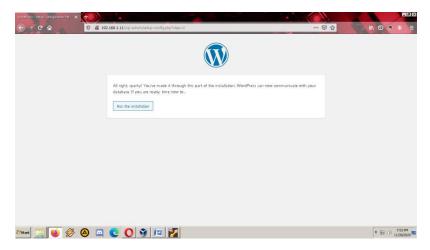
lalu kita create database dengan perintah > create database ptlwordpress;

lalu kita create user di database dengan perintah > create user "(username)"@"%" identified by "password";

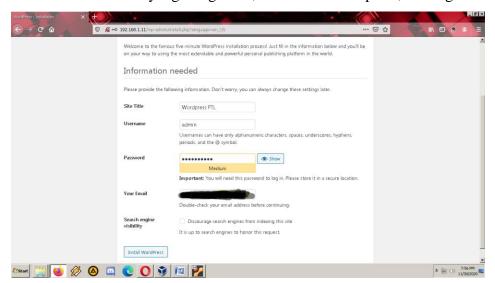
lalu kita akan memberikan akses user ke database dengan perintah > grant all privileges on wordpress.* to "username"@"%";

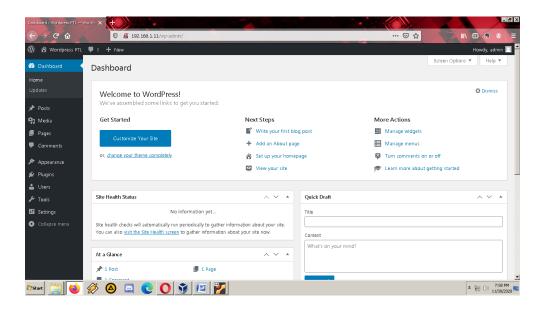
lalu kita exit, kembali lagi ke web tadi

masukan database name sesuai dengan yang tadi serta username dan passwordnya lalu submit, dan run the instalation



lalu masukkan sesuai yang diinginkan, klik install wordpress, dan login





dan selesai